

THE IMPACT OF BELIEFS ON STUDENTS INTENTION TO EAT HEALTHY FOOD MEDIATED BY NORMS AND ATTITUDES

Suyono Saputra^{1*}, Dicky Eddyanto²

^{1,2}Universitas Internasional Batam
yonosaputro@gmail.com^{1*}, 2241152.dicky@uib.edu²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari behavioral beliefs, normative beliefs dan control beliefs terhadap behavior intention dengan dimediasi subjective norms dan attitude toward healthy food pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner terhadap 364 responden. Peneliti melakukan pengolahan data menggunakan Smart PLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa behavioral belief berpengaruh signifikan terhadap normative belief. Normative belief berpengaruh signifikan terhadap subjective norm. Control belief berpengaruh signifikan terhadap subjective norm. Behavioral belief berpengaruh signifikan terhadap attitude toward healthy food. Control belief berpengaruh signifikan terhadap attitude toward healthy food. Subjective norm berpengaruh signifikan terhadap behavioral intention. Attitude toward healthy food berpengaruh signifikan terhadap behavior intention. Behavioral beliefs tidak berpengaruh signifikan terhadap behavior intention yang dimediasi subjective norm. Control belief berpengaruh signifikan terhadap behavior intention yang dimediasi attitude toward healthy food. Control belief berpengaruh signifikan terhadap behavior intention yang dimediasi subjective norm. Normative beliefs berpengaruh signifikan terhadap behavior intention yang dimediasi attitude toward healthy food. Normative beliefs berpengaruh signifikan terhadap behavior intention yang dimediasi subjective norm. Behavioral belief tidak berpengaruh signifikan terhadap behavior intention yang dimediasi attitude toward healthy food.

Kata Kunci: Keyakinan Perilaku, Keyakinan Normatif, Keyakinan Control, Norma Subjektif, Niat Berperilaku

ABSTRACT

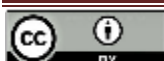
The purpose of this study was to examine the relationship of behavioral beliefs, normative beliefs, and control beliefs to behavioral intention mediated by subjective norms and attitude toward healthy food in college students. The research method used was a quantitative method by distributing questionnaires to 364 respondents. Researchers processed the data using Smart PLS version 4. The results showed that behavioral belief had a significant effect on normative belief. Normative belief had a significant effect on subjective norm. Control belief had a significant effect on subjective norm. Behavioral belief had a significant effect on attitude toward healthy food. Control belief had a significant effect on attitude toward healthy food. Subjective norm had a significant effect on behavioral intention. Attitude toward healthy food had a significant effect on behavioral intention. Behavioral beliefs did not have a significant effect on behavior intention mediated by subjective norm. Control belief had a significant effect on behavior intention mediated by attitude toward healthy food. Control belief had a significant effect on behavior intention mediated by subjective norm. Normative beliefs had a significant effect on behavior intention mediated by attitude toward healthy food. Normative beliefs had a significant effect on behavior intention mediated by subjective norm. Behavioral belief had no significant effect on behavior intention mediated by attitude toward healthy food.

Keywords: Behavioral Beliefs, Normative Beliefs, Control Beliefs, Subjective Norms, Behavior Intention

PENDAHULUAN

Tantangan mengonsumsi makanan sehat diantara para mahasiswa selalu menjadi perdebatan dalam dunia kesehatan. Masa perkuliahan adalah masa yang penting untuk menentukan pola makan demi menjaga kesehatan jangka panjang. Pola makanan yang sehat juga dapat menjaga kesehatan mental dan

mempertahankan nilai. Menurut Tandon *et al* (2020) bahwa dengan menentukan makanan sehat akan meningkatkan daya tahan tubuh sehingga lebih fokus. Para mahasiswa mulai memilih untuk makanan yang dikonsumsi terutama saat hidup mandiri (Nystrand *et al.*, 2020). Masa transisi akan menjadi tantangan bagi mahasiswa karena harus mempertahankan makanan yang seimbang.



Kendala yang sering dialami adalah banyaknya aktifitas mahasiswa sehingga sulit mengatur makanan sehat.

Pola makanan mahasiswa di Indonesia lebih sering mengonsumsi makanan cepat saji karena makanan cepat saji sangat mudah ditemukan di sekitar kampus (Julianty *et al.*, 2021). Pola makan juga dapat ditentukan oleh pertemanan karena seseorang cenderung mengikuti kebiasaan temannya. Saat mengonsumsi makanan tidak sehat yang dilakukan berulang akan membuat konsumen memiliki penyakit seperti obesitas, masalah jantung, kekurangan nutrisi dan lainnya. Jika dibiarkan terus menerus pola makan yang buruk dapat membuat prestasi mahasiswa turun (Roseira *et al.*, 2022). Permasalahan mengenai pola makan mahasiswa yang tidak sehat selalu terjadi di negara berkembang. Pada negara berkembang pemahaman mengenai pentingnya nutrisi untuk mahasiswa masih harus ditingkatkan (Pujiningsih *et al.*, 2021). Penelitian yang dilakukan di Malaysia menjelaskan masih terdapat banyak mahasiswa yang tidak mengetahui akibat buruk dari terus menerus mengonsumsi makanan tidak sehat seperti diabetes (Ahmat *et al.*, 2024). Kejadian tersebut perlu diperhatikan karena perlu memahami motivasi mahasiswa untuk terus mengonsumsi makanan sehat. Hal yang harus diperhatikan adalah sikap dan norma mereka mengenai konsumsi makanan sehat.

Perilaku konsumsi makanan sehat, teori kepercayaan perilaku, kepercayaan normatif dan kepercayaan kontrol dapat digunakan sebagai niat seseorang untuk mengubah pola makannya menjadi lebih sehat (Thio *et al.*, 2024). Kepercayaan perilaku merujuk pada keyakinan individu bahwa mengonsumsi makanan sehat dapat membawa manfaat tertentu, seperti peningkatan kesehatan dan energi. Kepercayaan normative berhubungan dengan harapan orang lain terhadap pilihan makanan sedangkan kepercayaan kontrol focus pada pandangan seseorang mengenai mudah dan kesulitan dalam memilih makanan sehat (Canova *et al.*, 2020). Dengan memahami kepercayaan dengan masyarakat di Indonesia penelitian ini dapat membantu mahasiswa untuk terus mengonsumsi makanan sehat. Mahasiswa merupakan pilar negara yang harus dijaga untuk perkembangan ekonomi. Pemerintah dianggap perlu mendorong pola hidup sehat para mahasiswa. Pemerintah perlu memberikan motivasi kepada mahasiswa agar lebih fokus mengonsumsi makanan sehat demi kelangsungan negara. (Long *et al.*, 2020).

Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Sogari *et al* (2023) telah mempelajari bagaimana *Theory of Planned Behaviour* mempengaruhi pola konsumsi makanan sehat, dengan menyoroti peran makanan tradisional sebagai variabel mediasi. Namun, penelitian tersebut masih memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, studi ini menitikberatkan pada makanan tradisional sebagai mediator, sementara belum mengeksplorasi bagaimana faktor psikologis lain, seperti *subjective norm* dan *attitude toward healthy food*, dapat berperan dalam membentuk *behavioral intention*. Kedua, penelitian tersebut dilakukan dalam konteks budaya tertentu yang menyoroti makanan tradisional, sedangkan preferensi makanan sehat pada mahasiswa di Indonesia dapat berbeda, terutama dalam menghadapi globalisasi yang mempengaruhi pola konsumsi. Ketiga, penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behaviour* secara umum tanpa menguraikan pengaruh spesifik niat mengonsumsi makanan sehat. Oleh karena itu, masih terdapat kesenjangan dalam memahami bagaimana setiap komponen dapat berkontribusi terhadap keputusan konsumsi makanan sehat.

Penelitian ini memberikan kebaruan dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian ini menggunakan *subjective norm* dan *attitude toward healthy food* sebagai variabel mediasi untuk memahami bagaimana norma sosial dan sikap individu dapat mempengaruhi (Sogari *et al.*, 2023). Hal ini berbeda dari studi sebelumnya yang hanya menyoroti makanan tradisional sebagai mediator. Kedua, penelitian ini secara khusus menargetkan mahasiswa sebagai populasi penelitian. Mahasiswa merupakan kelompok yang sedang mengalami transisi menuju kemandirian dalam memilih makanan, sehingga memahami faktor yang mempengaruhi niat mereka dalam mengonsumsi makanan sehat menjadi relevan. Ketiga, penelitian ini memberikan analisis lebih mendalam terhadap *Theory of Planned Behaviour* dengan meneliti secara spesifik peran setiap keyakinan dalam membentuk niat mengonsumsi makanan sehat. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memperjelas mengenai *Theory of Planned Behaviour* dan perilaku konsumsi makanan sehat serta memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi akademisi maupun pemangku kepentingan dalam mendorong gaya hidup sehat di kalangan mahasiswa

TINJAUAN PUSTAKA

Behavioral Beliefs



Behavioral beliefs merupakan kepercayaan seseorang akan akibat yang terjadi ketika melakukan suatu hal tertentu (Wang et al., 2020). Keyakinan ini membentuk pandangan terhadap hasil perilaku, sehingga memengaruhi sikap seseorang terhadap tindakan tersebut (Singh et al., 2024). Semakin kuat keyakinan bahwa suatu perilaku membawa manfaat, semakin positif sikap individu dalam melakukannya (Quinton et al., 2022). Sebaliknya, jika seseorang percaya bahwa sikap tersebut menimbulkan dampak yang tidak diinginkan, maka sikapnya cenderung negatif (Ataei et al., 2021). Dengan demikian, behavioral beliefs menjadi dasar penting dalam membentuk sikap yang akan menentukan niat berperilaku (Lou et al., 2020).

Normative Beliefs

Normative beliefs menunjukkan pada keyakinan seseorang mengenai harapan dari seseorang yang dianggap penting dalam hidupnya (Fitriani et al., 2022). Keyakinan ini membentuk pandangan mengenai sejauh mana seseorang merasa perlu mengikuti standar sosial (Romadhoni et al., 2020). Ketika seseorang meyakini bahwa lingkungan terdekat seperti keluarga, teman atau rekan kerja mendukung suatu perilaku, maka dorongan sosial untuk melakukannya menjadi semakin kuat (Adriana et al., 2023). Sebaliknya, jika lingkungan tidak mendukung, motivasi seseorang untuk melakukan perilaku tersebut dapat melemah (Jeihooni et al., 2021). Dengan demikian, normative beliefs berperan penting dalam menentukan apakah seseorang merasa terdorong untuk menyesuaikan diri dengan ekspektasi social (Shihab et al., 2021).

Control Beliefs

Control beliefs adalah pandangan seseorang akan kondisi yang dapat mempermudah atau mengganggu dirinya saat menjalankan perilaku tertentu (Siaputra et al., 2020). Keyakinan ini membentuk pandangan tentang seberapa besar seseorang menyadari mempunyai kemampuan dalam melaksanakan suatu tindakan (Asnuri et al., 2024). Saat seseorang memiliki dukungan yang cukup, semakin besar kemungkinan seseorang untuk berperilaku sesuai tujuan (Ahmat et al., 2024). Sebaliknya, apabila seseorang merasa banyak hambatan, maka niat akan cenderung melemah (Sun et al., 2020). Dengan demikian, control beliefs menjadi landasan penting yang memengaruhi persepsi kontrol dan niat berperilaku (Barbera et al., 2020).

Subjective Norm

Subjective norm merupakan pandangan seseorang mengenai sejauh mana orang penting

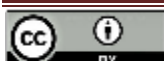
dalam hidupnya mengharapkan berperilaku atau tidak berperilaku sesuai yang diharapkan (Prawira et al., 2021). Norma ini terbentuk dari normative beliefs, yaitu keyakinan mengenai dukungan atau tekanan sosial yang berasal dari keluarga, teman, maupun lingkungan kerja (Fitriani et al., 2022). Semakin besar dukungan sosial yang dirasakan, semakin kuat dorongan individu untuk menyesuaikan diri dengan harapan (Hansfel et al., 2020). Sebaliknya, jika lingkungan tidak memberikan persetujuan, kecenderungan individu untuk melakukan perilaku tertentu dapat melemah (Nawatmi et al., 2023). Dengan demikian, subjective norm menjadi faktor penting yang memengaruhi niat dan keputusan individu dalam bertindak (Adriana et al., 2023).

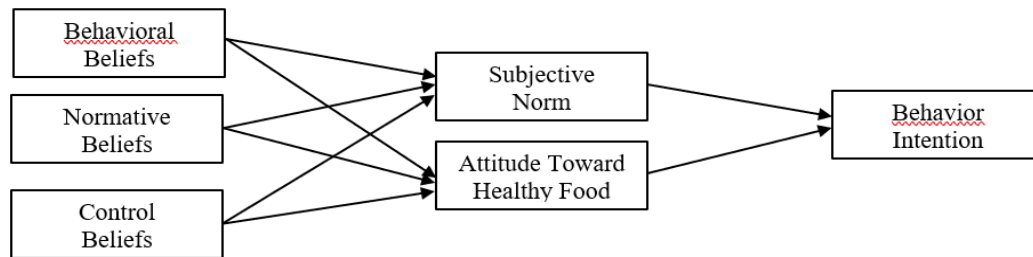
Attitude Toward Healthy Food

Attitude toward healthy food merupakan sikap seseorang yang mencerminkan penilaian terhadap konsumsi makanan sehat (Lady et al., 2024). Sikap ini terbentuk dari keyakinan mengenai manfaat kesehatan, kualitas nutrisi, serta dampak jangka panjang dari pilihan makanan (Pebrianti et al., 2021). Semakin besar keyakinan bahwa makanan sehat memberikan manfaat, semakin positif sikap yang muncul terhadap perilaku makan sehat (Fitriani et al., 2022). Sikap positif ini mendorong peningkatan niat dan motivasi untuk memilih serta mengonsumsi makanan sehat secara konsisten (Chen et al., 2022). Dengan demikian, attitude toward healthy food menjadi faktor dalam membentuk perilaku makan sehat dalam kehidupan (Hansfel et al., 2020).

Behavioral Intention

Behavioral intention merupakan keinginan seseorang dalam melaksanakan perilaku yang terbentuk dari proses sosial (Lady et al., 2024). Niat ini dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta persepsi kontrol yang dimiliki individu, sehingga mendorong seseorang untuk menentukan apakah ia akan melakukan suatu tindakan di masa depan. (Fitriani et al., 2022). Meningkatnya penilaian individu terhadap suatu perilaku dan semakin kuat dukungan sosial yang dirasakan, maka semakin tinggi tingkat niat untuk melakukannya (Pebrianti et al., 2021). Selain itu, keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan dan sumber daya dalam bertindak juga memperkuat niat tersebut (Chen et al., 2022). Oleh karena itu, behavioral intention menjadi indikator penting dalam memprediksi apakah suatu perilaku akan benar-benar dilakukan (Hansfel et al., 2020).





Gambar 1. Model Penelitian

- H1: behavioral beliefs memiliki pengaruh positif terhadap subjective norm
 H2: normative beliefs memiliki pengaruh positif terhadap subjective norm
 H3: control beliefs memiliki pengaruh positif terhadap subjective norm
 H4: behavioral beliefs memiliki pengaruh positif terhadap Attitude toward healthy food
 H5: normative beliefs memiliki pengaruh positif terhadap Attitude toward healthy food
 H6: control beliefs memiliki pengaruh positif terhadap Attitude toward healthy food
 H7: Subjective norm memiliki pengaruh positif terhadap behavior intention
 H8: Attitude toward healthy food memiliki pengaruh positif terhadap behavior intention

beliefs, subjective norm, attitude toward healthy food terhadap behavioral intention dengan subjek penelitian seseorang yang memiliki pola konsumsi beragam dan sesuai dengan isu makanan sehat. Penelitian ini berjenis kuantitatif yang menggunakan data primer melalui kuesioner sebagai sumber data utama, sehingga memungkinkan pengukuran variabel secara numerik dan pengujian hubungan antarvariabel secara objektif. Populasi penelitian adalah mahasiswa di Kota Batam yang mengonsumsi makanan sehat, sedangkan sampel ditetapkan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga sesuai dengan yang diteliti. Menurut Hair *et al* (2021) ukuran minimal adalah 10 kali jumlah indikator pertanyaan kuesioner maka ditetapkan sebanyak 364 responden. Seluruh data hasil kuesioner akan diproses dengan metode Partial Least Square (PLS) dengan bantuan SmartPLS 4.

METODE PENELITIAN

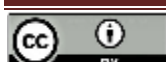
Penelitian ini berfokus pada pengaruh behavioral beliefs, normative beliefs, control

PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas

Tabel 1. Validitas dan Reabilitas

Variabel	Indicator	Outer Loadings	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE	Conclusion
Kepercayaan Kontrol	KK1	0.750	0.730	0.738	0.640	Valid
	KK2	0.846				
	KK3	0.820				
Kepercayaan Normatif	KN1	0.812	0.747	0.773	0.662	Valid
	KN2	0.763				
	KN3	0.862				
Kepercayaan Perilaku	KP1	0.810	0.756	0.763	0.577	Valid
	KP2	0.791				
	KP3	0.709				
	KP4	0.725				
Niat Makan Sehat	NM1	0.735	0.777	0.781	0.599	Valid
	NM2	0.801				
	NM3	0.782				
	NM4	0.776				
Norma Subjective	NS1	0.789	0.704	0.706	0.627	Valid
	NS2	0.795				
	NS3	0.792				
	SK1	0.811	0.713	0.719	0.635	Valid



Sikap	SK2	0.758				
Konsumsi	SK3	0.820				

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Hasil menjelaskan bahwa semua outer loadings ada setiap indikator berada lebih tinggi dari 0.70, membuktikan bahwa setiap indikator berhubungan kuat dengan variabelnya yang mengindikasikan bahwa setiap variabel memiliki tingkat reliabilitas baik. Hasil AVE untuk semua variabel besar dari 0.50 yang berarti melampaui dari 50% variabel dapat dijelaskan oleh variabel yang diukurnya sehingga memenuhi syarat

validitas.

Uji Direct Effect

Hasil analisis memperlihatkan akan seluruh hubungan dari variabel bersifat signifikan, karena nilai T statistics lebih tinggi dari 1.96 dan P values tidak lebih dari 0.05. Ini berarti bahwa variabel yang diuji memang memiliki pengaruh dalam membentuk niat seseorang untuk mengonsumsi makanan sehat.

Tabel 2. Direct Effect

	Original sample	Sample mean	Standard deviation	T statistics	P values	Kesimpulan
Behavioral Belief -> Subjective Norm	0.129	0.128	0.064	2.021	0.043	Signfikan
Normative Belief -> Subjective Norm	0.270	0.268	0.056	4.855	0.000	Signfikan
Control Belief -> Subjective Norm	0.453	0.455	0.055	8.233	0.000	Signfikan
Behavioral Belief -> Attitude Toward Healthy Food	0.279	0.285	0.086	3.223	0.001	Signfikan
Normative Belief -> Attitude Toward Healthy Food	0.300	0.293	0.079	3.803	0.000	Signfikan
Control Belief -> Attitude Toward Healthy Food	0.157	0.157	0.054	2.924	0.003	Signfikan
Subjective Norm -> Behavior Intention	0.443	0.444	0.056	7.912	0.000	Signfikan
Attitude Toward Healthy Food -> Behavior Intention	0.143	0.144	0.053	2.678	0.007	Signfikan

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

H1: Behavioral Belief memiliki pengaruh positif terhadap Subjective Norm

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keyakinan seseorang terhadap manfaat suatu tindakan bisa memengaruhi pandangannya terhadap norma sosial (Lady et al., 2024). Jika seseorang percaya bahwa melakukan sesuatu akan memberi hasil yang baik, maka ia cenderung mengikuti aturan atau kebiasaan yang berlaku (Chen et al., 2022). Hal ini berarti semakin kuat keyakinannya terhadap manfaat, semakin besar pula kemungkinannya untuk mengikuti norma sosial (Zhuo et al., 2022). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Barbera et al (2020) menunjukkan pengaruh signifikan antara behavioral beliefs terhadap subjective norm. Dengan demikian kepercayaan terhadap manfaat suatu tindakan berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku sosial individu

(Sun et al., 2020).

H2: Normative Belief memiliki pengaruh positif terhadap Subjective Norm

Hasil penelitian menjelaskan akan kepercayaan seseorang terhadap harapan sosial yang berlaku dapat memengaruhi pandangannya terhadap norma sosial (Wang et al., 2021). Ketika seseorang merasa bahwa orang di sekitarnya mengharapkan sesuatu darinya, akan cenderung mengikuti harapan tersebut (Pebrianti et al., 2021). Hal ini berarti semakin besar dorongan sosial yang dirasakan, semakin besar pula kecenderungannya untuk mengikuti norma yang ada (Prawira et al., 2021). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Sallaberry et al (2023) menjelaskan pengaruh signifikan antara normative beliefs terhadap subjective norm. Dengan demikian kepercayaan terhadap harapan sosial berperan penting dalam membentuk sikap



dan perilaku sosial individu (Simanjuntak, 2022).

H3: Control Belief memiliki pengaruh positif terhadap Subjective Norm

Hasil penelitian menjelaskan akan kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan dapat memengaruhi pandangannya terhadap norma sosial (Sinaga et al., 2024). Ketika seseorang merasa mampu menjalankan suatu tindakan, mereka cenderung lebih mudah mengikuti aturan yang berlaku (Kusumawardani et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan dengan tinggi rasa percaya diri seseorang akan besar juga kecenderungannya untuk menerima dan menjalankan norma sosial (Sogari et al., 2023). Hasil diperkuat oleh kajian yang dilakukan oleh Swit et al (2023) menunjukkan pengaruh signifikan antara control belief terhadap subjective norm. Dengan demikian kepercayaan terhadap kemampuan diri turut berperan dalam membentuk sikap dan perilaku sosial individu (Rizki et al., 2021)

H4: Behavioral Belief memiliki pengaruh positif terhadap Attitude Toward Healthy Food

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keyakinan seseorang terhadap manfaat makanan sehat dapat memengaruhi sikapnya terhadap makanan tersebut (Lasut et al., 2022). Ketika seseorang meyakini bahwa makanan sehat membawa manfaat, akan cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadapnya (Leonidou et al., 2022). Hal ini berarti semakin kuat keyakinan terhadap manfaat makanan sehat, semakin besar pula kecenderungan seseorang untuk menyukai dan mendukung pola makan sehat (Limanan et al., 2023). Hasil ini diperkuat oleh kajian dilaksanakan oleh Nábrádi et al (2021) menunjukkan pengaruh signifikansi antara behavioral beliefs terhadap attitude toward healthy food. Dengan demikian kepercayaan pada manfaat makanan sehat berperan penting dalam membentuk sikap makan yang baik (Nawatmi et al., 2023)

H5: Normative Belief memiliki pengaruh positif terhadap Attitude Toward Healthy Food

Hasil penelitian menunjukkan akan pandangan sosial turut berpengaruh terhadap sikap seseorang terhadap makanan sehat (Nessel et al., 2023). Ketika seseorang merasa bahwa lingkungannya mendukung kebiasaan makan sehat, akan bersikap baik pada pola makan (Dong et al., 2024). Hal ini berarti semakin kuat dorongan sosial dari orang di sekitarnya, semakin besar pula

kecenderungan untuk mengkonsumsi makanan sehat (Hikmah et al., 2020). Hasil diperkuat oleh kajian yang dilakukan dari Hansfel et al (2020) menunjukkan pengaruh signifikan antara normative beliefs terhadap attitude toward healthy food. Dengan demikian dukungan sosial berperan penting dalam membentuk sikap dan kebiasaan makan individu (Huiyuan, 2024).

H6: Control Belief memiliki pengaruh positif terhadap Attitude Toward Healthy Food

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasa percaya diri dan persepsi kemampuan dalam mengonsumsi makanan sehat turut memengaruhi sikap seseorang terhadap makanan tersebut (Korn et al., 2021). Ketika seseorang merasa mampu membeli atau menyiapkan makanan sehat, seseorang akan dominan bersikap positif pada pilihan ini (Asnuri et al., 2024). Kejadian tersebut akan meningkatkan persepsi terhadap kemampuan diri, semakin besar pula kecenderungan untuk menyukai dan mendukung konsumsi makanan sehat (Biasini et al., 2023). Hasil diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Alhajj et al (2022) menunjukkan pengaruh signifikan antara control belief terhadap attitude toward healthy food. Dengan demikian dukungan terhadap kemampuan individu sangat penting dalam membentuk sikap makan yang positif (Bruce et al., 2020).

H7: Subjective Norm memiliki pengaruh positif terhadap Behavior Intention

Hasil penelitian menjelaskan akan tuntutan sosial yang berasal dari lingkungan sekitar mampu memengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan, termasuk dalam hal makan sehat (Zhang et al., 2020). Ketika seseorang merasa adanya dorongan atau harapan dari orang di sekitarnya untuk mengadopsi pola makan sehat, maka ia akan bersikap lebih positif dalam melakukannya (Hidayatullah et al., 2024). Hal ini berarti semakin besar tekanan yang dirasakan, semakin besar pula kecenderungan untuk membentuk niat berperilaku sehat (Tandon et al., 2020). Hasil diperkuat oleh kajian yang diperoleh dari Vu et al (2020) menunjukkan pengaruh signifikan antara subjective norm terhadap behavior intention. Dengan demikian dorongan sosial memegang peran penting dalam membentuk niat individu untuk bertindak sesuai dengan perilaku yang diharapkan (Nystrand et al., 2020)

H8: Attitude Toward Healthy Food memiliki pengaruh positif terhadap Behavior Intention

Hasil penelitian menjelaskan akan pandangan yang positif mengenai makanan sehat akan menambah keinginan seseorang dalam



mengonsumsinya (Pujiningsih et al., 2021). Ketika seseorang meyakini bahwa makanan sehat itu bermanfaat akan terjadi proses keinginan yang dominan dalam mengadopsi pola makan tersebut (Shihab et al., 2021). Hal ini berarti pandangan baik mengenai makanan sehat, akan meningkatkan sikap berperilaku sehat (Adriana et al., 2023). Hasil ini setuju pada kajian yang

berasal dari Wiguna (2022) menjelaskan pengaruh signifikan antara attitude toward healthy food terhadap behavior intention. Dengan demikian membentuk sikap positif merupakan langkah penting dalam mendorong niat serta perubahan sikap dalam memakan sesuatu yang menyehatkan (Siaputra et al., 2020)

Uji Indirect Effect

Tabel 3. Indirect Effect

	Original sample	Sample mean	Standard deviation	T statistics	P values	Kesimpulan
Behavioral Belief -> Subjective Norm -> Behavior Intention	0.057	0.058	0.031	1.835	0.067	Tidak Signifikan
Control Belief -> Attitude Toward Healthy Food -> Behavior Intention	0.022	0.023	0.012	1.839	0.066	Tidak Signifikan
Control Belief -> Subjective Norm -> Behavior Intention	0.201	0.203	0.039	5.122	0.000	Signfikan
Normative Beliefs -> Attitude Toward Healthy Food -> Behavior Intention	0.043	0.042	0.019	2.288	0.022	Signfikan
Normative Beliefs -> Subjective Norm -> Niat Makan Sehat	0.120	0.118	0.025	4.701	0.000	Signfikan
Behavior Belief -> Attitude Toward Healthy Food -> Behavior Intention	0.040	0.042	0.023	1.764	0.078	Tidak Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

H9: Behavioral Beliefs terhadap Behavior Intentions yang dimediasi Subjective Norms

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa norma sosial belum mampu menjadi penghubung yang efektif antara kepercayaan terhadap manfaat dan niat untuk bertindak (Fitriani et al., 2022). Meskipun seseorang percaya bahwa makan sehat itu baik, keyakinan ini belum cukup untuk membuatnya merasa terdorong oleh lingkungan sekitar untuk melakukannya (Romadhoni et al., 2020). Dengan kata lain, orang belum merasa ada keharusan dari orang lain untuk makan sehat (Lou et al., 2020). Hasil tidak sesuai dengan kajian yang didapatkan dari Quinton et al (2022) menunjukkan bahwa pengaruh behavioral beliefs berpengaruh signifikan terhadap behavior intention yang dimediasi subjective norms. Dengan demikian pendekatan lain diperlukan untuk memperkuat niat berperilaku sehat selain mengandalkan norma sosial (Jeihooni et al., 2021).

H10: Control Belief terhadap Behavior

Intention yang dimediasi Attitude Toward Healthy Food

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika seseorang merasa mampu mengendalikan apa yang ia makan, hal ini dapat membentuk sikap positif terhadap makanan sehat (P. Li et al., 2024). Meskipun seseorang merasa bisa mengatur pola makannya sendiri, sikap yang terbentuk belum memberikan dampak besar terhadap keinginannya untuk melakukannya (Alshagrawi, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif saja belum cukup untuk mendorong niat makan sehat secara konsisten (Y. Liu et al., 2024). Hasil tidak sesuai dengan kajian yang didapatkan dari X. Li et al (2024) menunjukkan bahwa masih diperlukan faktor lain yang lebih kuat dalam membentuk niat tersebut. Dengan demikian pendekatan lain diperlukan untuk memperkuat niat berperilaku sehat selain hanya bergantung pada sikap positif terhadap makanan sehat (Parrella et al., 2023).

H11: Control Beliefs terhadap Behavior



Intentions yang dimediasi Subjective Norms

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin seseorang merasa memiliki kendali atas kebiasaan makannya, semakin besar pula tekanan atau dukungan sosial yang ia rasakan dari lingkungan sekitarnya (Putri et al., 2024). Norma sosial yang terbentuk dari persepsi tersebut terbukti berperan penting dalam memengaruhi niat untuk makan sehat (Bae et al., 2021). Rasa percaya diri dalam mengatur konsumsi makanan dapat memperkuat tekanan sosial yang mendorong niat untuk berperilaku sehat (Ahmat et al., 2024). Hasil ini sesuai dengan kajian yang didapatkan dari Haubenstricker et al (2023) menjelaskan akan control belief berpengaruh signifikan terhadap behavior intentions yang dimediasi subjective norms. Dengan demikian meningkatkan rasa kontrol diri dapat menjadi pendekatan efektif dalam memperkuat niat makan sehat melalui dukungan sosial yang dirasakan (Liu et al., 2024).

H12: Normative Beliefs berpengaruh Behavior Intentions yang dimediasi Attitudes Toward Healthy Food

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika seseorang merasa bahwa orang di sekitarnya mengharapkan mereka untuk makan sehat, hal ini dapat membentuk sikap positif terhadap makanan sehat (Lee et al., 2023). Sikap tersebut kemudian terbukti berperan dalam meningkatkan niat untuk menerapkan pola makan sehat (Simanjuntak, 2022). Harapan sosial dapat memengaruhi cara pandang seseorang terhadap makanan dan pada akhirnya mendorong niat untuk berperilaku sehat (Hasan et al., 2020). Hasil ini sesuai dengan kajian yang didapatkan dari Ataei et al (2021) menunjukkan bahwa normative beliefs berpengaruh signifikan terhadap behavior intentions yang dimediasi attitudes toward healthy food. Dengan demikian, memperkuat persepsi terhadap harapan sosial dapat menjadi pendekatan efektif dalam membentuk sikap positif yang mendorong niat makan sehat (Hamdah et al., 2020).

H13: Normative Belief terhadap Behavior Uji R Square

Tabel 4. R Square

	R-square	R-square adjusted
Niat Makan Sehat	0.285	0.281
Norma Subjective	0.482	0.477
Sikap Konsumsi	0.376	0.370

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Intention yang dimediasi Subjective Norm

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika seseorang merasa orang lain mengharapkan mereka untuk makan sehat, hal ini dapat memperkuat tekanan atau dorongan sosial dari lingkungan sekitar (Rofiqo et al., 2023). Kejadian tersebut menjelaskan akan norma sosial yang terbentuk dari persepsi terhadap harapan orang lain memainkan peran penting dalam membentuk niat berperilaku sehat (Ateş, 2021). Kuatnya pengaruh lingkungan sosial, seperti keluarga dan teman dekat, dalam mendorong seseorang untuk berniat makan sehat (Almohaimmeed et al., 2020). Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lim et al (2021) menunjukkan bahwa normative belief berpengaruh signifikan terhadap behavior intention yang dimediasi subjective norm. Dengan demikian diperlukan pendekatan tambahan untuk memperkuat pengaruh norma sosial dalam mendorong perubahan niat makan sehat (Roseira et al., 2022).

H14: Behavioral Beliefs terhadap Behavior Intentions yang dimediasi Attitudes Toward Healthy Food

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keyakinan seseorang terhadap manfaat makan sehat seharusnya dapat membentuk sikap positif terhadap makanan sehat (Rahandiani et al., 2024). Meskipun seseorang mengetahui bahwa makan sehat itu penting dan bermanfaat, hal itu belum tentu menghasilkan sikap yang mendorong keinginan untuk melakukannya (Julianty et al., 2021). Hal ini menjelaskan mengenai membentuk sikap baik saja belum cukup untuk menciptakan niat berperilaku sehat (Pujiningsih et al., 2021). Hasil ini tidak sesuai dengan kajian yang didapatkan dari (Awn et al., 2020) menjelaskan mengenai behavioral beliefs berpengaruh signifikan terhadap behavior intentions yang dimediasi attitudes toward healthy food. Dengan demikian dibutuhkan upaya tambahan agar keyakinan tentang manfaat makanan sehat bisa agar mendorong seseorang memiliki niat yang kuat untuk makan sehat (Kumar et al., 2020).

Berdasarkan hasil uji bahwa variabel dapat dijelaskan sebanyak 28,5% oleh niat makan sehat,

sebanyak 48,2% oleh norma subjektif dan 37,6% oleh sikap konsumsi.



KESIMPULAN

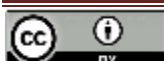
Penelitian yang dilakukan membahas mengenai faktor yang berpengaruh terhadap behavioral intention dengan mediasi subjective norm dan attitude toward healthy food. Hasil penelitian menunjukkan bahwa behavioral belief berpengaruh signifikan terhadap normative belief. Normative belief berpengaruh signifikan terhadap subjective norm. Control belief berpengaruh signifikan terhadap subjective norm. Behavioral belief berpengaruh signifikan terhadap attitude toward healthy food. Control belief berpengaruh signifikan terhadap attitude toward healthy food. Subjective norm berpengaruh signifikan terhadap behavioral intention. Attitude toward healthy food berpengaruh signifikan terhadap behavior intention. Behavioral beliefs tidak berpengaruh signifikan terhadap behavior intention yang dimediasi subjective norm. Control belief berpengaruh signifikan terhadap behavior intention yang dimediasi attitude toward healthy food. Control belief berpengaruh signifikan terhadap behavior intention yang dimediasi subjective norm. Normative beliefs berpengaruh signifikan terhadap behavior intention yang dimediasi attitude toward healthy food. Normative beliefs berpengaruh signifikan terhadap behavior intention yang dimediasi subjective norm. Behavior belief tidak berpengaruh signifikan terhadap behavior intention yang dimediasi attitude toward healthy food.

Hal ini dilakukan untuk memahami bagaimana norma sosial dan sikap seseorang dapat mempengaruhi niat mereka dalam mengonsumsi makanan sehat sehingga dapat mendorong masyarakat Kota Batam menjalani pola makan sehat dengan strategi yang lebih tepat. Oleh karena itu strategi promosi makanan sehat perlu memprioritaskan pendekatan dengan norma sosial serta mengedukasi manfaat makanan sehat untuk meningkatkan niat perilaku masyarakat.

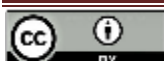
Peneliti menyarankan agar menambahkan atau peneliti merekomendasikan variabel perceived behavior control. Peneliti juga menyarankan agar untuk menambah setiap indikator pertanyaan yang kurang dari lima. Penambahan dilakukan untuk meningkatkan keakuratan pengukuran dan melihat dari sudut pandang yang lebih luas. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah lokasi penelitian sehingga tidak berfokus pada Kota Batam. Hal tersebut dilakukan agar hasil penelitian lebih akurat dan berlaku bagi banyak orang serta bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

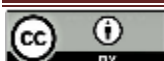
- Adriana, R., & Imronudin. (2023). Persepsi Subjective Norm dan Sikap dalam Meningkatkan Minat Beli Organic Food. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2249–2259. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13217>
- Ahmat, N. H. C., Ismail, W. R. W., Ramli, R. A., & Handajani, S. (2024). Trend Driven Innovation for RTE Food Market: A Comparison Study Between Consumers from Malaysia and Indonesia. *Information Management and Business Review*, 16(3), 219–228. [https://doi.org/10.22610/imbr.v16i3\(I\)S.4027](https://doi.org/10.22610/imbr.v16i3(I)S.4027)
- Alhajj, M. N., Al-Maweri, S. A., Folayan, M. O., Halboub, E., Khader, Y., Omar, R., Amran, A. G., Al-Batayneh, O. B., Celebić, A., Persic, S., Kocaelli, H., Suleyman, F., Alkheraif, A. A., Divakar, D. D., Mufadhal, A. A., Al-Wesabi, M. A., Alhajj, W. A., Aldumaini, M. A., Khan, S., Ziyad, T. A. (2022). Knowledge, beliefs, attitude, and practices of E-cigarette use among dental students: A multinational survey. *PLOS ONE*, 17(10), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0276191>
- Almohaimmed, B., Al-Tit, A. A., & Hasaballah, A. H. (2020). Saudi women behavior towards the acceptance of industrial small business. *Business: Theory and Practice*, 21(1), 412–419. <https://doi.org/10.3846/btp.2020.11551>
- Alshagrawi, S. S. (2024). Predicting COVID-19 vaccine uptake: Comparing the health belief model and theory of planned behavior. *Human Vaccines and Immunotherapeutics*, 20(1), 1–8. <https://doi.org/10.1080/21645515.2024.2361503>
- Asnuri, L., Asyari, A., & Sholihin, A. (2024). Pengaruh Attitude, Subjektive Norms Dan Perceived Behavior Control Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Pembiayaan Murabahah Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 578. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12267>
- Ataei, P., Gholamrezai, S., Movahedi, R., & Aliabadi, V. (2021). An analysis of farmers' intention to use green pesticides:



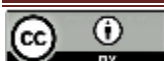
- The application of the extended theory of planned behavior and health belief. *Journal of Rural*, 81(11), 374–384. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2020.11.003>
- Ateş, H. (2021). Understanding Students' and Science Educators' Eco-Labeled Food Purchase Behaviors: Extension of Theory of Planned Behavior with Self-Identity, Personal Norm, Willingness to Pay, and Eco-Label Knowledge. *Ecology of Food and Nutrition*, 60(4), 454–472. <https://doi.org/10.1080/03670244.2020.1865339>
- Awn, A. M., & Azam, S. M. F. (2020). The Influence of Attitude and Subjective Norm On Intention To Invest In Islamic Bonds (Sukuk): A Study of Libyan Investors. *International Journal of Business Society*, 4(4), 27–33. <https://doi.org/10.30566/ijo-bs/2020.13>
- Bae, Y., & Choi, J. (2021). Consumer Acceptance of Edible Insect Foods: An Application of The Extended Theory of Planned Behavior. *Nutrition Research and Practice*, 15(1), 122–135. <https://doi.org/10.4162/nrp.2021.15.1.122>
- Barbera, F. La, & Ajzen, I. (2020). Control interactions in the theory of planned behavior: Rethinking the role of subjective norm. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), 401–417. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.2056>
- Biasini, B., Rosi, A., & Menozzi, D. (2023). Predicting the Adoption of a Sustainable Diet in Adults: A Cross-Sectional Study in Italy. *Nutrients*, 15(12), 1–15. <https://doi.org/10.3390/nu15122784>
- Bruce, Z. H., & Neill, J. T. (2020). I'm just trolling: The role of normative beliefs in aggressive behaviour. *Computers in Human Behavior*, 102(1), 303–311. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.09.003>
- Canova, L., Bobbio, A., & Manganelli, A. M. (2020). Buying Organic Food Products: The Role of Trust in the Theory of Planned Behavior. *Frontiers in Psychology*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.57582>
- Chen, X., Rahman, M. K., Rana, M. S., Gazi, M. A. I., Rahaman, M. A., & Nawi, N. C. (2022). Predicting Consumer Green Product Purchase Attitudes and Behavioral Intention During COVID-19 Pandemic. *Frontiers in Psychology*, 12(January), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.76005>
- Dong, J., Clark, B., Li, W., Jin, S., & Frewer, L. J. (2024). Consumers' attitudes towards healthy eating: a qualitative comparison between older and younger Chinese. *British Food Journal*, 126(13), 593–608. <https://doi.org/10.1108/BFJ-02-2024-014>
- Fitriani, D., & Winda, G. N. O. (2022). Analisis Pengaruh Attitude, Subjektif Norm dan Perceived Behavioral Control pada Game Shopee Tanam Terhadap Purchase Intention dan Actual Behavior. *Journal Of Social Science*, 3(3), 5313–5330.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R.
- Hamdah, D. F. L., Rahmadya, R. R., & Nurlaela, L. (2020). The Effect of Attitude, Subjective Norm, and Perceived Behavior Control of Taxpayer Compliance of Private Person in Tax Office Garut, Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9(1), 298–306. <http://buscompress.com/journal-home>
- Hansfel, L., & Puspitowati, I. (2020). Pengaruh Attitude, Subjective Norm dan Perceived Behavior Control terhadap Entrepreneurial Intention. *Jurnal Manajerial Kewirausahaan*, 2(4), 985–993. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.98>
- Hasan, H. N., & Suciarto, S. (2020). The Influence of Attitude, Subjective Norm and Perceived Behavioral Control towards Organic Food Purchase Intention. *Journal of Management and Business Environment (JMBE)*, 1(2), 132. <https://doi.org/10.24167/jmbe.v1i2.2260>
- Haubenstricker, J. E., Lee, J. W., Segovia-Siapco, G., & Medina, E. (2023). The theory of planned behavior and dietary behaviors in competitive women bodybuilders. *BMC Public Health*, 23(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-16568-w>
- Hidayatullah, A., & Csíkos, C. (2024). The Role of Students' Beliefs, Parents' Educational Level, and The Mediating Role of Attitude and Motivation in Students' Mathematics Achievement. *Asia Pacific Education Researcher*, 33(2), 253–262. <https://doi.org/10.1007/s40299-023-00724-2>



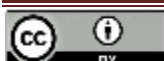
- Hikmah, M., Japar, M., Sunawan, S., Muhammadiyah Magelang, U., Sufyan Tsauri, J. K., Majenang, K., Cilacap, K., & Tengah, J. (2020). Improving Control Beliefs and Reducing Academic Burnout Using Cognitive Behavioral Therapy Group Counseling With Cognitive Restructuring Technique Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, Indonesia 2. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(3), 138–144.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jub>
- Huiyuan, G. (2024). Beliefs About and Motivation for Chinese EFL Learners' English Language Learning: A Study Drawing on the Theory of Planned Behaviour. *Asia Pacific Journal of Educators and Education*, 39(1), 25–44.
<https://doi.org/10.21315/apjee2024.39.1.2>
- Jeihooni, A. K., Jormand, H., & Harsini, P. A. (2021). The effect of educational program based on beliefs , subjective norms and perceived behavior control on doing pap - smear test in sample of Iranian women. *BMC Women's Health*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/10.1186/s12905-021-01419-w>
- Julianty, S. A., Kusdibyo, L., & Amalia, F. A. (2021). Predicting Generation Z Behavioral Intention Towards Organic Food Consumptions. *Proceedings of the 2nd International Seminar of Science and Applied Technology (ISSAT 2021)*, 207(2), 593–600.
<https://doi.org/10.2991/aer.k.211106.092>
- Korn, L., Haynie, D. L., Luk, J. W., Sita, K., & Simons-Morton, B. G. (2021). Attitudes, Subjective Norms, and Perceived Behavioral Control Associated with Age of First Use of Cannabis among Adolescents. *Journal of School Health*, 91(1), 50–58.
<https://doi.org/10.1111/josh.12977>
- Kumar, J. A., Bervell, B., Annamalai, N., & Osman, S. (2020). Behavioral intention to use mobile learning: Evaluating the role of self-efficacy, subjective norm, and whatsapp use habit. *IEEE Access*, 8(2), 208058–208074.
<https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.3037925>
- Kusumawardani, O., & Undarwati, A. (2024). Eating Behavior: How Food Safety Knowledge and Attitude Influence Individual' s Food Choices. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 13(4), 1707–1722.
- Lady, Lady, Shevia, S., & Nurjanah, L. (2024). Optimizing Customer Engagement: Employing Triangulation Methodology to Improve Social Media Content Strategy for MSME. *Journal of Business & Applied Management*, 17(1), 1–22.
<https://doi.org/10.30813/jbam.v17i1.5252>
- Lasut, K. A. S., Tulung, J. E., & Pandowo, M. H. C. (2022). the Influence of Attitude, Subjective Norm, and Perceived Behavioral Control on Customer'S Intentions Towards Sustainable Behavior (Study on Bank Sulutgo Manado). *Jurnal EMBA*, 10(1), 226–236.
- Lee, C. S., Chen, Y. C., Tsui, P. L., & Chiang, M. C. (2023). Using the Theory of Planned Behavior to Examine the Sustainable Extension of Rural Food Preparation Techniques. *Agriculture (Switzerland)*, 13(5), 1–16.
<https://doi.org/10.3390/agriculture13051012>
- Leonidou, C. N., Gruber, V., & Schlegelmilch, B. B. (2022). Consumers' Environmental Sustainability Beliefs and Activism: A Cross-Cultural Examination. *Journal of International Marketing*, 30(4), 78–104.
<https://doi.org/10.1177/1069031X221128786>
- Li, P., Lin, I. K., & Chen, H. S. (2024). Low Carbon Sustainable Diet Choices An Analysis of the Driving Factors behind Plant Based Egg Purchasing Behavior. *Nutrients*, 16(16), 1–20.
<https://doi.org/10.3390/nu16162604>
- Li, X., Hu, H., & Qu, D. (2024). Dual-Stage Analysis Combining Structural Equation Modeling and Machine Learning for Low-Carbon Travel Intention of Urban Residents. *Transportation Research Record*, 20(10), 1–20.
<https://doi.org/10.1177/03611981241272087>
- Lim, H. R., & An, S. (2021). Intention to purchase wellbeing food among Korean consumers: An application of the Theory of Planned Behavior. *Food Quality and Preference*, 88(1), 1–7.
<https://doi.org/10.1016/j.foodqual.2020.104101>
- Limanan, C. C., & Keni, K. (2023). Behavioral



- Intention To Use Digital Wallets in Indonesia. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(2), 216–227. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i2.216-227>
- Liu, G. L., & Wang, Y. (2024). Modeling EFL teachers' intention to integrate informal digital learning of English (IDLE) into the classroom using the theory of planned behavior. *Journal System*, 120(1), 1–25. <https://doi.org/10.1016/j.system.2023.103193>
- Liu, Y., Farris, K. B., Nayakankuppam, D., Sorofman, B. A., Urmie, J. M., & Doucette, W. R. (2024). The approach of Norm Balance in predicting pharmacists' intention to collaborate with physicians to improve medication therapy. *Frontiers in Pharmacology*, 15(9), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fphar.2024.1375529>
- Long, N. N., & Khoi, B. H. (2020). An Empirical Study About The Intention to Hoard Food During COVID-19 Pandemic. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7), 1–12. <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/8207>
- Lou, T., Wang, D., Chen, H., & Niu, D. (2020). Different perceptions of belief: Predicting household solid waste separation behavior of urban and rural residents in China. *Sustainability (Switzerland)*, 12(18), 1–17. <https://doi.org/10.3390/SU12187778>
- Nábrádi, Z., & Szakály, Z. (2021). Attitudes towards health foods in terms of diet and physical activity. *Elelmiszervizsgalati Kozlemenyek*, 67(3), 3525–3541. <https://doi.org/10.52091/EVIK-2021/3-1-ENG>
- Nawatmi, S., Nusantara, A., & Santosa, A. B. (2023). Information Intensity in Forming Consumer Attitude of invironmentally Friendly Products. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 2023.
- Nessel, K., Kościółek, S., & Leśniak, A. (2023). Role of Subjective Norms in Shapung Entrepreneurial Intentions Among Students. *Poznań University of Economics and Business Press*, 2(16), 129–135. <https://doi.org/10.18559/ebv.2024.4.1543>
- Nystrand, B. T., & Olsen, S. O. (2020). Consumers' attitudes and intentions toward consuming functional foods in Norway. *Food Quality and Preference*, 80(10), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.foodqual.2019.103827>
- Parrella, J. A., Leggette, H. R., Lu, P., Wingenbach, G., Baker, M., & Murano, E. (2023). Evaluating Factors Explaining U.S. Consumers Behavioral Intention Toward Irradiated Ground Beef. *Foods*, 12(1), 1–21. <https://doi.org/doi.org/10.3390/foods12173146>
- Pebrianti, W., & Rosalin, I. (2021). Pengaruh kesadaran kesehatan dan perceived barriers terhadap attitude toward organic food dan dampaknya terhadap minat beli. *Cakrawala Management Business Journal*, 4(1), 822–834. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/combj/article/view/131>
- Prawira, J. J., & Hidayah, N. (2021). Pengaruh Subjective Norm, Attitude Toward Behavior, Dan Self-Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 762–770. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13208>
- Pujiningsih, S., & Nuraini, R. Y. (2021). What Factors Affect Students' Whistleblowing Intentions? *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 151–162. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.102>
- Putri, B. A. O. A., Widuri, T., & Nadhiroh, U. (2024). The Influence of Attitude, Subjective Norm and Behavioral Control on Investment Interest (Case Study on Students of the Faculty of Economics, UNISKA Kediri). *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 3(9), 3237–3250. <https://doi.org/doi.org/10.55927/fjmr.v3j9.10980>
- Quinton, T. S., & Crescioni, A. W. (2022). Belief in free will: Integration into social cognition models to promote health behavior. *Philosophical Psychology*, 37(8), 2312–2330. <https://doi.org/10.1080/09515089.2022.2140649>
- Rahandiani, D., Ritonga, I. T., & Imansantosa, P. (2024). Auditee's Intention to Implement Audit Recommendations: A Qualitative Study Based on The Theory of Planned Behavior. *Jurnal Tata Kelola Dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 10(1), 1–



14.
<https://doi.org/10.28986/jtaken.v10i1.1404>
- Rizki, A. N., Prabowo, A. P. P., Setiawan, E. B., & Tasran, C. (2021). Comparison of the Role of Digital E-Ticketing in Improving the Quality of Service and Customer Satisfaction. *Global Research on Sustainable Transport and Logistic*, 5778(1), 259–269.
- Rofiqo, A., Zamarkasi, A., & Bin Abd Razak, A. (2023). The important role of the DTPB in the development of Islamic P2P lending in Indonesia. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 5(1), 36–53. <https://doi.org/10.20885/ajim.vol5.iss1.art3>
- Romadhoni, A. B. N., & Guspul, A. (2020). Pengaruh Attitude, Subjective Norm, Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Minat Beli Jasa Transportasi Online. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 76–81. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i1.1459>
- Roseira, C., Teixeira, S., Barbosa, B., & Macedo, R. (2022). How Collectivism Affects Organic Food Purchase Intention and Behavior: A Study with Norwegian and Portuguese Young Consumers. *Sustainability (Switzerland)*, 14(12), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su14127361>
- Sallaberry, J. D., Santos, E. A. dos, & Flach, L. (2023). Behavioral Beliefs about Acts of Academic Dishonesty: A study with Brazilian accounting students. *Estudios Gerenciales*, 39(168), 357–367. <https://doi.org/10.18046/j.estger.2023.168.5925>
- Shihab, M. R., Hidayanto, A. N., & Putra, P. H. (2021). Exploring the Effects of Normative Beliefs toward Citizen Engagement on eParticipation Technologies. *MDPI*, 12(2), 1–15. <https://doi.org/doi.org/10.3390/info12050189>
- Siaputra, H., & Isaac, E. (2020). Pengaruh Attitude, Subjective Norm dan Perceived Behavior Control Terhadap Purchase Intention Makanan Sehat di Crunchaus Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 9–18. <https://doi.org/10.9744/jmhot.6.1.9>
- Simanjuntak, M. (2022). Theory of Planned Behavior (TPB) approach: reading intention of food label composition. *Independent Journal of Management & Production*, 13(5), 1111–1132. <https://doi.org/10.14807/ijmp.v13i5.1785>
- Sinaga, T. C., & Undarwati, A. (2024). Eating behaviour: How health concern, self-control and gender influence healthy food choice. *Aceh Nutrition Journal*, 9(3), 580–586. <https://doi.org/10.30867/action.v9i3.1883>
- Singh, R., Mir, M. A., & Nazki, A. A. (2024). Evaluation of Tourist Behavior Towards Traditional Food Consumption: Validation of Extended Theory of Planned Behaviour. *Cogent Social Sciences*, 10(1), 1–20. <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2298893>
- Sogari, G., Pucci, T., Caputo, V., & Loo, E. J. Van. (2023). The Theory of Planned Behavior and Healthy Diet: Examining The Mediating Effect of Traditional Food. *Food Quality and Preference*, 104(3), 1–11. <https://doi.org/doi.org/10.1016/j.foodqual.2022.104709>
- Sun, S., Law, R., & Schuckert, M. (2020). Mediating effects of attitude, subjective norms and perceived behavioural control for mobile payment-based hotel reservations. *International Journal of Hospitality Management*, 84(4), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2019.102331>
- Swit, C. S., & Harty, S. C. (2023). Normative Beliefs and Aggression: The Mediating Roles of Empathy and Anger. *Child Psychiatry and Human Development*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.1007/s10578-023-01558-1>
- Tandon, A., Dhir, A., Kaur, P., Kushwah, S., & Salo, J. (2020). Behavioral reasoning perspectives on organic food purchase. *Appetite*, 154(5), 1–37. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2020.104786>
- Thio, S., Kristanti, M., & Sondak, M. R. (2024). The Role of Food Consumption Value and Attitude Toward Food on Behavioral Intention: Culinary Tourist Behavior in Indonesia. *Cogent Business and Management*, 11(1), 1–16. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2371985>
- Vu, B. T., Van Heel, M., Petry, K., & Bosmans,



- G. (2020). The Association Between Normative Beliefs Approving Aggression and Overt Aggressive Behavior in Vietnamese Adolescents: A Short-Term Longitudinal Study. *Journal of Early Adolescence*, 40(4), 480–498. <https://doi.org/10.1177/0272431619858399>
- Wang, J., Shen, M., & Chu, M. (2021). Why is green consumption easier said than done? Exploring the green consumption attitude-intention gap in China with behavioral reasoning theory. *Cleaner and Responsible Consumption*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.clrc.2021.100015>
- Wang, J., Tao, J., & Chu, M. (2020). Behind the label: Chinese Consumers' Trust in Food Certification and The Effect of Perceived Quality on Purchase Intention. *Food Control*, 108(1), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.foodcont.2019.106825>
- Wiguna, K. D. (2022). Pengaruh Subjective Norm, Perceived Usefulness, Dan Video Review Produk Terhadap Keputusan Pembelian Peralatan Rumah Tangga Di Marketplace Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 41–46. <https://doi.org/10.32815/jubis.v3i1.1086>
- Zhang, T., Grunert, K. G., & Zhou, Y. (2020). A values beliefs attitude model of local food consumption: An empirical study in China and Denmark. *Food Quality and Preference*, 83(1), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.foodqual.2020.103916>
- Zhuo, Z., Ren, Z., & Zhu, Z. (2022). Attitude-Behavior Gap in Green Consumption Behavior: A Review. *Journal of Economics, Management and Trade*, 28(12), 12–28. <https://doi.org/10.9734/jemt/2022/v28i121065>

